

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Sebelum peneliti memaparkan tentang data yang di peroleh di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan data jumlah siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden yang berjumlah 94 siswa dengan laki-laki 40 siswa dan 04 siswa perempuan selanjutnya peneliti akan memaparkan mengenai profil sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV laden Pamekasan.

1. Sejarah dan profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Pamekasan

Sejarah singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan Berawal dari tokoh muhammadiyah ranting laden yaitu Alm. H. Hatib, yang berasal dari keluarga yang memiliki semangat tinggi mengikuti jejak pendiri muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan yang senantiasa berupaya memajukan organisasi dakwah Amar Ma'ruf Nahi mungkar terutama dalam bidang pendidikan. Kegiatan awal hanya berupa kegiatan bermain yang sederhana anak-anak purta dan putri dengan kepala sekolah Alm,hj. Syafiatun dan selanjutnya berkembang menjadi TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan dengan manajemen tetap di bawah pimpinan cabang Aisyiyah bagian dikdasmen yang berdiri tahun 1986 berlokasi di jalan bhayangkara RT.01/RW.02 Dusun Timur Desa Laden Pamekasan.

Sebagai salah satu amal usaha Aisyiyah dalam bidang pendidikan, TK Aisyiyah merupakan tempat mendidik dan membina anak-anak usia pra sekolah (4-6 tahun) dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan SD. Kurikulum yang di pergunakan adalah kurikulum

pemerintah dan di integrasikan dengan Al- islam, ke Aisyiyahan dan ke-muhammadiyah sesuai dengan perkembangan usia pra sekolah.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV berdiri tahun 1986. Sejak tahun 2001 di pimpin oleh kepala TK ibu R. Ayu Sukarlina. S.pd. hingga sekarang kegiatan belajar mengajar di mulai jam 07:00 WIB s/d 11.30 WIB (dengan ekstrakurikuler drumband).

Perkembangan jumlah anak didik TK Aisyiah Bustanul Athfal IV Alhamdulillah setiap tahunnya mengalami peningkatan kualitas baik output maupun SDM tenaga pendidikan dan kependidikan , namun yang masih menjadi kendala, sekolah di tempati madrasah pada siang hari.

2. Stuktur kepengurusan TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden

Pamekasan

Ketua yayasan	: Fatimatus Zahra, S.pd
Kepala sekolah	: R. Ayu Sukarlina, S.pd
Sekretaris	: Puji Astutik, S.pd
Bendahara	: Rohemah, S.pd
Guru kelas	: Herawati Ningsih, S.pd
Guru kelas	: Susmiyati, S.pd
Guru kelas	: Umi Rosidah, S.pd

3. Jumlah siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan

Kelompok bermain	: 13 siswa
TK Kelompok A1	: 20 siswa
TK Kelompok A2	: 19 siswa
TK Kelompok B1	: 20 siswa

TK Kelompok B2 : 22 siswa

4. Profil sekolah

Nama sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV
Alamat lembaga : jl. Bhayangkara RT 01/RW 02
NPSN : 20583952
SK pendirian :4033/I.04.34/I.'86
Tgl SK pendirian :21-11-1986
Status kepemilikan : pinjam pakai
SK ijin operasional : 841/4229/432.302/2015
Tgl SK ijin operasional : 11-06-2015
Akreditasi : A
Tahun akreditasi : 2019
Tahun berakhir : 2023
Rekening atas nama : TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV
Luas tanah : 525 M2
Daya listrik : 900 Whatt

5. Visi, Misi dan Tujuan

Di setiap lembaga pendidikan pasti ada visi misi seperti di PAUD, RA, SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi sekalipun pasti mempunyai visi misi. Sebagai bahan acuan tujuan serta target-target yang akan di capai. Seperti halnya di lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan sebagai berikut ini.

a. Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV

Membentuk anak didik yang berahlak karimah, cerdas, terampil, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV

- 1). Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT
- 2). Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sesuai kurikulum
- 3). Membina anak agar santun berperilaku dan berahlak mulia, cerdas dan kreatif
- 4) Menanamkan kepercayaan masyarakat untuk membentuk kualitas anak yang mandiri
- 5). Menanamkan budaya disiplin, budaya bersih dan semangat kebersamaan.

c. Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV

- 1). Mewujudkan TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV sebagai lembaga pendidikan yang islami
- 2.). Mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan jenjang selanjutnya
- 3). Menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif
- 4). Melaksanakan proses pembelajaran yang PAIKEM (pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)
- 5). Meningkatkan prestasi di segala bidang.

d. Kegiatan khusus dan pembiasaan

Kegiatan yang biasa dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV jam 06:15 sop penyambutan, 07:00-07:30 sircle time di luar kelas. 08:30-08:00 doa harian dari assalmualaikum salam selamat dan sejah tera saling mendoakan di antara kita jawablah waalaikum salam bila pekerjaan akan di mulai ucaplah basmalah dan seterusnya kegiatan di awali dengan lagu dan di lanjut dengan siapa nama tuhanmu yang esa murid murid akan menjawab Allah. Setelah selesai nyanyi lanjut doa doa, doa mau belajar dan doa anak sholeh.setelah selesai guru bercakap-cakap tentang tema yang akan di bahas, taya jawab setelah menjelaskan guru melanjutkan dengan kegiatan ekstra mengaji dan membaca.

B. Temuan penelitian

Dalam bagian ini peneliti ini, akan memaparkan data-data yang di anggap penting seperti wawancara, dokumentasi, observasi. peneliti akan memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti teliti. Di mana dalam fokus penelitian membahas dua hal, yaitu yang pertama: penerapan melipat kertas origami dalam perkembangan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan. Yang kedua kelebihan dan kelemahan implementasi kegiatan melipat kertas origami untuk stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan.

Agar mempermudah memahami paparan data dari hasil temuan peneliti yang sudah di lakukan observasi dengan mengamati langsung kegiatan melipat kertas origami dan mewawancarai nara sumber dari peneliti ini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan hasil temuan peneliti sebagai berikut ini:

1. Penerapan teknik melipat kertas origami dalam perkembangan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan.

Pada penelitian ini akan dipaparkan mengenai penerapan teknik melipat kertas origami dalam perkembangan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan. dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pemaparan hasil temuannya sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penerapan melipat kertas origami dalam perkembangan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan peneliti telah melakukan observasi pada tanggal 07 maret 2023 dari jam 07:00 sampai pukul 10:30 peneliti mengamati mengenai penerapan melipat kertas origami dalam perkembangan kemampuan motorik halus yang selanjutnya akan di paparkan terkait temuan hasil temuan hasil lapangan selama melakukan observasi langsung sebagai berikut:

1). Kegiatan Pembuka

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti teliti temui di TK Aisyiyah Bustanul Atfal IV Laden Pamekasan Kelas B, pada kegiatan pembuaan ini pembelajaran di buka dengan salam setelah itu anak-anak menyanyikan lagu tersebut di lagukan sampai selesai “ Assalamualaikum salam selamat dan sejah tera saling mendoakan di

antara kita, jawablah waalaikum salam bila pekerjaan akan di mulai ucapkan bassmalah sampai selesai” setelah itu di lanjutkan dengan “siapakah tuhanmu apa agamamu siapakah nabi apa kitabmu tuhanku adalah Allah agamaku islam sampai selesai” dan kemudian di lanjutkan lagi dengan bacaa “siapa nama tuhanmu yang esa Allah, Allah tidak berbapak Allah tidak ber ibu siapa nama tuhanmu yang esa Allah siapa nama nabimu yang agung muhammad di lanjutkan sampai “siapakah tuhanmu apa agamamu siapakah nabi apa kitabmu tuhanku adalah Allah agamaku islam sampai selesai” dan kemudian di lanjutkan lagi dengan bacaa “siapa nama tuhanmu yang esa? Allah, Allah tidak berbapak Allah tidak ber ibu siapa nama tuhanmu yang esa Allah siapa nama nabimu yang agung muhammad di lanjutkan sampai selesai”di lanjutkan kembali dengan bacaan syahadat dan pancasila sampai selesai, kemudia di lanjutkan lagi dengan morojak ah surat-surat pendek dari an-nas sampai Al-humazah. Setelah itu di lanju dengan doa-doa, menyanyikan lagu “selamat pagi ibu guru kami sudah sedia menerima tugas ibu dengan rajin gembira sampai selesai”di lanjut dengan nyanyi “aku teko kecil yang mungil ini gagangku dan ini corongku bila aku mendidih aku menjerit angkatlah aku lalu tuangka” lanjut pembacaan ikrar TK Aiyiyah Bustanul Athfal, kemudian guru mengucapkan salam dan guru menanyakan kabar anak-anak.

Setelah mengucapkan salam dan kabar anak-anak di lanjutkan dengan tepuk-tepuk “tepuk satu “yes” tepuk dua “oke” tepuk tiga “aku bisa” dan di lanjutkan lagi dengan tepuk semangat “seeemangat”

setelah selesai di lanjutkan dengan pengecekan kehadiran anak-anak dengan menyebutkan satu-satu namanya, setelah itu guru bercakap-cakap mengenai dengan tema.¹

2). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menerangkan tema hari ini yaitu elemen sub tema manfaat air sesuai dengan RPPH. sebelum melakukan kegiatan melipat kertas origami guru terlebih dahulu mengajari lagu-lagu yang berkaitan dengan tema, guru bernyanyi dan murid-murid mengikutnya, kemudian guru memberikan tugas berupa menulis, guru menulis dipapan lalu murid-murid mencontoh tulisan guru dipapan, setelah selesai menulis kemudian di lanjutkan dengan kegiatan bermain peran aku sedang mandi, murid-murid dipanggil satu persatu untuk melakukan bermain peran, setelah selesai lanjut dengan melakukan kegiatan melipat kertas origami.

Pada awal kegiatan melipat kertas origami menjadi botol minuman langkah pertama guru menyiapkan bahan-bahannya kemudian guru memanggil anak satu persatu untuk mengambil kertas origami yang sudah di sediakan didepan, kedua guru menanyakan warna dan bentuk kertas origami tersebut, anak akan menjawab sesuai kertas yang di pegang. Setelah itu guru mulai memberikan arahan untuk melipat kertas sesuai tema hari ini, lalu anak-anak mengikuti lipatan-lipatan yang guru jelaskan di depan sesuai bentuk yang diarahkan guru. Peneliti melihat bahwa anak senang dalam kegiatan melipat ini karna juga selain

¹ Observasi langsung di ruang kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pameksan (07 maret2023)

melatih perkembangan motoriknya anak-anak juga berimajinasi bentuk lipatan yang telah dilipat, Setelah semua selesai guru memanggil anak yang di nilai hari ini kemudian anak tersebut di foto sebagai penilaian hasil karya anak²

Setelah selesai melakukan kegiatan melipat kemudian mengerjakan tugas pada majalah di halaman 5 mewarnai gambar teko. Kemudian anak-anak bernyanyi “aku teko kecil yang mungil” Sambil mewarnai majalah yang di berikan guru.

3). Kegiatan penutup

Setelah kegiatan selesai anak-anak duduk kembali melingkar untuk kegiatan istirahat makan, setelah semuanya melingkar anak-anak akan menyanyi “sebelum kita makan cuci tanganmu dulu jagalah kebersihan untuk kesehatanmu, banyak-banyak makan jangan ada sisa mulut tidak bersuara sampai selesai” kemudia di panggil satu persatu untuk mencuci tangan di luar kelas, setelah selesai mencuci tangan di lanjutkan dengan doa makan, setelah selesai makan anak-anak membaca doa setelah makan.

Setelah itu dilanjutkan dengan membaca khotmil qur'an, doa anak sholeh, doa keluar rumah, sholawat, doa qafaratul majlis, dan terkahir tepuk pulang “tepuk pulang, jika aku mau pulang maka aku beri salam Assalamualaiku warohmatullahiwabarkatuh”.

Lalu guru menutup dengan menanyakan kepada anak-anak senang tidaknya hari ini, dan guru menanyakan kembali kegiatan hari

² Observasi langsung di kelas

ini, selanjutnya guru memberitahu kegiatan untuk besok. Hal ini membuat anak tertarik dan bersemangat untuk belajar melalui semua kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang telah peneliti paparkan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran sesuai RPPH dengan memberikan contoh terlebih dahulu kemudian guru memerintah ke murid-murid untuk mengikuti lipatnya. Dalam penerapan melipat kertas origami ini dapat menstimulus motorik halusya yaitu seperti yang peneliti teliti bahwasanya murimurid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pameksan sudah berkembang diantaranya bisa menulis, mewarnai, menggambar, menempel, dan lain sebagainya. dengan kegiatan ini juga melatih anak untuk mengasah perkembangan motorik halusya yaitu bisa menulis, mewarnai, mengancingkan bajunya, bisa menyisir rambutnya sendiri tanpa bantuan dari orang tuanya. Hal ini juga di dukung dari hasil penilaian karya anak.

b. Wawancara

Peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B pada hari jum'at tanggal 17 maret 20023

Melipat kertas merupakan kegiatan mensimulasi motorik halus anak yang di terapkan pada anak usia dini, dimana penerapan melipat kertas origami ini memiliki teknik melipat yang di lakukan supaya kegiatan melipat berjalan dengan lancar, sebagai mana yang telah di

ungkapkan oleh kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan yaitu ibu Lin sebagai berikut:

“iya dik, pelaksanaanya yaitu dengan memberikan contoh tahap demi tahap biar anak bisa mengikutinya sesuai model atau bentuk yang akan kita buat dengan rapi setiap tahapan lipatan sampai selesai, sekaligus kita dapat mengenalkan bentuk geometri misalnya segi empat, segi panjang segitiga, juga dengan adanya pembelajaran ini anak juga diajarkan untuk menciptakan sesuatu karya, dan lipatan sehingga membantu anak untuk memperluas imajinasi Saat kita mencontohkan lipatan awal sampai menghasilkan bentuk akhir dengan diadakan teknik melipat ini juga bisa melatih motorik halus anak, dengan adanya melipat kertas ini anak dengan mudah mengikuti arahan yang di berikan kami, selain itu juga dapat melatih konsentrasi mata dan tangan anak, selain itu juga motorik halusnya tidak hanya terfokuskan dimelipat saja contohnya di sekolah melipat kerta origami, anak terus dilatih motorik halusnya sehingga yang lain mengikutinya bisa menulis, mengunting, menempel, mewarnai, menganyam, dengan terbiasanya motorik halus tersebut anak juga akan terbiasa melakukan hal-hal kecil ketika di rumahnya, mandi sendiri, mulai bisa menyisir rambutnya dan juga manfaat dari kegiatan melipat kertas origami ini yaitu bisa mandiri ketika melakukan kegiatan lainnya ”³

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan ibu Tutik selaku guru kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan sebagai berikut:

“iya pelaksanaanya yaitu dengan memberikan contoh terlebih dahulu yaitu dengan pembentukan kertas origami sesuai model bentuk yang akan dibuat, contohnya melipat kertas membentuk teko, juga menanyakan macam warna dan bentuk kertas itu. Tidak hanya melipat kertas tapi motorik halus yang lainnya juga akan otodidak contohnya anak bisa mengunting, menggambar, mewarnai, menempel, meronce, menyisir rambutnya, mandi sendiri. Tujuanya dari adanya teknik melipat kertas origami ini biar anak lebih tertarik untuk belajar, dengan adanya teknik melipat kertas ini akan melatih motorik halus anak dan dapat melatih konsentrasi mata dan tangan dan selain itu dengan pembelajaran teknik melipat kertas origami ini anak bisa menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan berfikir anak dan memperluas imajinasi”⁴

³ Wawancara langsung dengan ibu R.ayu sukarlina, S.pd selaku kepala sekolah (10 maret 2023), jam,10:30 WIB

⁴ Wawancara langsung dengan ibu Tutik selaku guru kelas (10 maret 2023), jam, 11:00 WIB

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa penerapan melipat kertas origami dalam perkembangan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan yaitu yang pertama memberikan contoh tahap demi tahap agar anak bisa mengikutinya sesuai model atau bentuk yang akan dibuat dengan rapi, setiap tahapan lipatan sampai selesai, kedua mengenalkan bentuk geometri misalnya segi empat, segi panjang segi tiga, dan yang ketiga dapat memperluas ladang imajinasi dan dapat menstimulus perkembangan motorik halusnya seperti menyisir rambutnya sendiri, mewarnai, menggambar, setelah melakukan kegiatan melipat anak-anak merasa senang karna kertas origami juga di dukung dengan warna warna yang menarik, kemudian hasil akhirnya juga didukung dengan hasil karya penilain anak.

2. Kelebihan dan kelemahan implementasi kegiatan melipat kertas origami untuk stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan.

Kelebihan dan kelemahan dalam melipat kertas origami ini dapat di lihat dari hasil observasi yang peneliti teliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan:

a). Observasi

kelebihan dan kelemahan melipat kertas origami dalam perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan peneliti telah melakukan observasi pada tanggal 17 april 2023 dari jam 07:00 sampai pukul 10:30 peneliti

pengamati mengenai kelebihan dan kelemahan melipat kertas origami dalam perkembangan motorik halus anak yang selanjutnya akan di paparkan terkait temuan hasil temuan di lapangan selama melakukan observasi langsung sebagai berikut:

1). Kegiatan pembuka

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti teliti temui di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan Kelas B, pada kegiatan pembukaan ini pembelajaran dibuka dengan salam setelah itu anak-anak menyanyikan lagu tersebut dilagukan sampai selesai “Assalamualaikum salam selamat dan sejah tera saling mendoakan diantara kita, jawablah waalaikum salam bila pekerjaan akan dimulai ucapkan basmalah sampai selesai” setelah itu dilanjutkan dengan “siapakah tuhanmu apa agamamu siapakah nabi apa kitabmu tuhanku adalah Allah agamaku islam sampai selesai” dan kemudian dilanjutkan lagi dengan bacaa “siapa nama tuhanmu yang esa Allah, Allah tidak berbapak Allah tidak ber ibu siapa nama tuhanmu yang esa Allah siapa nama nabimu yang agung muhammad dilanjutkan sampai “siapakah tuhanmu apa agamamu siapakah nabi apa kitabmu tuhanku adalah Allah agamaku islam sampai selesai” dan kemudian di lanjutkan lagi dengan bacaa “siapa nama tuhanmu yang esa? Allah, Allah tidak berbapak Allah tidak ber ibu siapa nama tuhanmu yang esa Allah siapa nama nabimu yang agung muhammad di lanjutkan sampai selesai”dilanjutkan kembali dengan bacaan syahadat dan pancasila sampai selesai, kemudia di lanjutkan lagi dengan morojak ah surat-surat

pendek dari an-nas sampai Al-humazah. Setelah itu dilanjut dengan doa-doa, menyanyikan lagu “selamat pagi ibu guru kami sudah sedia menerima tugas ibu dengan rajin gembira sampai selesai” dilanjut dengan lagu “sekolahku” “sekolahku sekolahku bersih indah dan sehat di atas ada atap di bawah ada lantai udara-udara lewat jendela hus hus hus”. lanjut pembacaan ikrar TK Aiyiyah Bustanul Athfal, kemudian guru mengucapkan salam dan guru menanyakan kabar anak-anak.

2). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dulu menjelaskan tentang tema yang akan dilakukan hari ini sesuai RPPH yaitu lingkunganku sub tema sekolah. di observasi kedua ini tidak hanya melakukan kegiatan melipat saja melainkan mengunting dan menempel. Setelah itu juga melakukan tanya jawab dengan murid-murid mengenai sub tema hari ini. Guru juga menjelaskan ke anak didik bahwa hari ini akan melipat kertas origami menjadi bentuk sekolah dan juga menjelaskan mengenai peralatan yang ada di sekolah. Namun guru tidak langsung mengajak anak untuk melipat kertas origami melainkan memberikan majalah apik di halaman 5 yaitu menyambungkan garis-garis mazze guru menuju ke sekolah kepada anak-anak untuk mengerjakan kegiatan pada majalah tersebut.

Selanjutnya ketika anak selesai mengerjakan majalah yang di berikan guru dilanjut dengan guru menghias gambar baju kemudia setelah selesai murid-murid langsung mengambil buku dan melanjutkan pekerjaanya. Setelah selesai semua, guru melanjutkan

dengan kegiatan melipat kertas origami menjadi bentuk sekolah. dimana guru tersebut terlebih dahulu menjelaskan peraturan lipatan yang harus dilipat pada tahapan- tahapan lipatan, dengan telaten guru menjelaskan bentuk geometrinya, sebelum memulai kegiatan melipat guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai bentuk geometrinya seperti bentuk jendela bentuk atap pintu rantai dan lain-lain, guru memulai kegiatan melipat kertas origami dengan menyiapkan bahan-bahannya yaitu kertas origami lem dan gunting, selanjutnya guru memanggil satu persatu untuk maju ke depan mengambil kertasnya, setelah semuanya selesai guru memulai kegiatannya tersebut dan anak didik menirukan gerakan lipatan yang guru perintah membentuk segi tiga, segi panjang dan segi empat, kemudian di lanjut dengan mengunting bentuk jendela pintu. Guru hanya memberi pola pada kertas origami dan murid-murid mengunting pola-pola yang sudah disediakan oleh guru murid hanya mengikuti pola yang sudah di sediakan oleh guru, guru tidak hanya berdiam di tempat melainkan guru berkeliling diantara murid-murid sambil membantu lipatan yang belum selesai karna tidak semua murid bisa mengerjakan sesuai perintah, setelah semua selesai melipat dan mengunting dilanjut dengan penempelan hasil lipatnya ke buku gambar satu persatu anak didik mulai menempel hasil lipatan yang sudah di lipat, setelah semuanya selesai melipat mengunting dan menempel murid-murid merapikan kembali barang-barang ke tempatnya.

3). Kegiatan penutup

Setelah kegiatan selesai anak-anak duduk kembali melingkar untuk kegiatan istirahat makan, setelah semuanya melingkar murid-murid menyanyi “sebelum kita makan cuci tanganmu dulu jagalah kebersihan untuk kesehatanmu, banyak-banyak makan jangan ada sisa mulut tidak bersuara sampai selesai” kemudian di panggil satu persatu untuk mencuci tangan di luar kelas, setelah selesai mencuci tangan di lanjutkan dengan doa makan, setelah selesai makan anak-anak membaca doa setelah makan.

Kemudian di lanjutkan dengan membaca khotmil qur'an, doa anak sholeh, doa keluar rumah, sholawat, doa qafaratul majlis, dan terakhir tepuk pulang “tebuk pulang, jika aku mau pulang maka aku beri salam assalamualaiku warohmatullahi wabarkatuh”.

Setelah itu guru menutup dengan menanyakan kepada anak-anak senang tidaknya hari ini, dan guru menanyakan kembali kegiatan hari ini, selanjutnya guru memberitahu kegiatan untuk besok. Hal ini membuat anak tertarik dan bersemangat untuk belajar melalui semua kegiatan⁵

Pada observasi kedua peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran tidak hanya terfokus melipat kertas origami saja, namun juga dengan kegiatan melipat mengunting dan menempel, kegiatan ini di lakukan oleh guru agar dalam pembelajaran tidak membosankan. sehingga anak-anak lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan. Kelebihan dari melipat kertas origami ini yaitu dapat meningkatkan keterampilan

⁵ Observasi langsung di ruang kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfak IV Laden Pamekasan (17 april 2023).

motorik halus anak sehingga dengan diadakan kegiatan melipat kertas origami ini dapat meningkatkan imajinasi anak, dan kegiatan ini juga membutuhkan kepekaan, ketelitian, dan koordinasi tangan dan mata, sehingga dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik halus anak-anak. sebagai mana peneliti lihat bahwa dalam pembelajaran melipat kertas origami ini guru dan murid sama-sama bekerja, guru yang menjelaskan di depan kemudian murid-murid yang mengikutinya, dan guru tidak hanya berdiam ditempat guru mengelilingi murid-murid di cek satu persatu hasil lipatan yang dilipat murid-murid ketika ada murid yang belum selesai guru membantu melipat kertas sesuai bentuk lipatan yang tertinggal.

Kegiatan melipat kertas origami pada anak usia dini ini memiliki kelebihan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi kegiatan tersebut, berikut pernyataan ibu R. Rahayu suharlina S,pd selaku kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

“iya dik ada, kelebihan dari melipat kertas origami ini anak-anak motorik halusnya bisa berkembang, dan dengan melipat kertas dapat membantu meningkatkan koordinasi tangan dan mata sekaligus bisa memperkuat kemampuan motorik lainnya seperti, menggambar, menulis, meronce, mewarnai, menggambar dapat mengembangkan kreatifitas dan imajinasi anak, meningkatkan kefokusan dan konsentarsi anak. kelemahanya dari melipat origami ini dik bisa menjadi kurang menarik bagi anak-anak yang kurang tertarik, maka dari itu kami menyelipkan dengan lagu-lagu atau mainanan, melipat butuh kesabaran yang tinggi, dan membutuhkan pengawasan dari kami, karna faktor perkembangan anaknya itu tidak sama ada yang lambat dan juga cepat dalam mengikuti melipat kertas origami, sehingga hasil akhir dari prakteknya tersebut di tentukan berdasarkan keahlian masing-masing anak kurangnya percaya diri anak untuk menyelesaikan kegiatan”⁶

⁶ Wawancara langsung dengan ibu lin selaku kepala sekolah pada tanggal 130 maret 2023, pada jam 09:30

Hal ini senada dengan hasil wawancara ibu Tutik S, pd selaku guru kelas B beliau mengatakan:

“di sini dek, kelebihan dari kegiatan melipat kertas origami yaitu dapat melatih kelenturan otot-otot halus pada jari anak, kita pun dapat mengembangkan koordinasi mata dan tangan pada anak selain itu juga dapat melatih kesabaran anak dalam melakukan lipatan sesuai yang di contohkan kami di depan dan juga dapat melatih perkembangan motorik halus yang lainnya contohnya seperti menggambar, meronce, menulis, mewarnai. Dan Kelemahannya melipat kertas ini dek ketika anak melipat kertas origami butuh kesabaran yang tinggi karna kertas origami mudah rusak sehingga hasil akhir dari lipatan tersebut di tentukan berdasarkan keahlian dalam melipat dan juga perkembangan anaknya itukan berbeda-beda antara anak satu dengan yang lainnya, perkembangan anak itu cepat dan juga ada yang lambat dalam mengikuti aturan melipat kertas origami juga masih butuh pengawasan dari kami.”⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan implementasi kegiatan melipat kertas origami untuk stimulus kemampuan motorik halus anak usia dini di kelas B yaitu kelebihannya yang pertama dapat merangsang motorik halus, di mana guru mengarahkan anak untuk melipat kertas origami dari jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan hal ini anak dapat terlatih untuk melakukan kegiatan yang lainnya seperti gerakan motorik halus lainnya, yang kedua dapat membantu meningkatkan koordinasi mata dan tangan dapat berkonsentrasi dan yang ketiga dapat mengembangkan kreatifitas dan imajinasi anak. sedangkan kelemahannya membutuhkan kesabaran yang tinggi dalam melipat, bisa menjadi kurang menarik bagi anak yang tidak tertarik kurangnya percaya anak menyelesaikan kegiatan.

⁷ Wawancara langsung dengan ibu Tutik selaku guru kelas pada tanggal 13 maret 2023, pada jam 10:30

Hal ini juga sama dengan hasil observasi yang peneliti teliti di lapangan pada 17 april 2023 yang di lakukan bahwa kelebihan dari melipat kertas origami ini anak usia dini bisa mengembangkan motorik halusnya dengan menekankan kertas origami dengan ujung jari-jarinya hal ini sudah termasuk latihan melakukan kreatifitas, dapat mengikuti intruksi guru melatih kesabaran pada anak usia dini, dapat melatih kelenturan otot-otot halus pada jari anak selain itu alat dan bahanya sudah tersedia di lembaga tersebut, Sedangkan kelemahanya ada anak yang kurang menarik untuk melakukan kegiatan melipat, sehingga masih butuh pengawasan dari guru karna tidak semua perkembangan anak sama.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan penelitian yang telah di temukan dari berbagai sumber berkaitan dengan implementasi kegiatan melipat kertas origami untuk stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan. Selanjutnya peneliti akan memaparkan pemebahasan sesuai dengan penelitian yang terdiri dari dua pembahasan yatitu sebagai berikut:

1. Penerapan teknik melipat kertas origami dalam perkembangan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan.

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini dapat distimulasi dengan berbagai macam kegiatan, salah satunya dapat distimulasi juga dengan kegiatan melipat kertas origami, kegiatan hal tersebut sangat sederhana dilakukan namun sangat penting untuk stimulasi motorik halus pada anak. Hal ini umum dilakukan pada setiap lembaga pendidikan taman

kanak-kanak khususnya juga diterapkan di lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan.

Dalam penerapannya melipat kertas origami untuk perkembangan motorik halus anak di TK Asyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan memiliki metode yaitu, dilakukan dengan memberikan contoh. Memberikan contoh maksudnya yaitu guru memberikan contoh terlebih dahulu bentuk lipatan-lipatan kemudian diikuti oleh anak didik sesuai model bentuk yang akan dibuat, dengan diberikan contoh tersebut anak didik akan mengerti perintah dan aturan yang diarahkan oleh guru, dan mengenalkan berbagai warna sesuai kertas origami yang di pegang dan juga dapat mengenalkan bentuk geometri misalnya segi tiga segi empat dan lain-lain, mencontohkan lipatan awal sampai menghasilkan bentuk akhir. Hal ini termasuk metode demonstrasi di mana guru menjelaskan secara detail bentuk lipatan-lipatan yang akan di lipat dimana guru memperlihatkan pada seluruh anak didik suatu proses lipatan yang akan di lipat dengan diadakan penerapan melipat kertas origami ini akan membuat anak mudah melakukan hal-hal lainnya, seperti menulis, mengancingkan bajunya sendiri, bisa melakukan aktifitas lainnya yang berkaitan dengan motorik, hal ini juga di dukung dengan penilain hasil karya anak

Berdasarkan uraian di atas, sesuai dengan teori menurut Asmidar parapat yang menyatakan di dalam bukunya bahwa metode demonstrasi adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu⁸ maka dapat di

⁸ Parapat, asmidar. Strategi pembelajaran anak usia dini(jawa barat: edu publisher, september 2020) hlm.136.

simpulkan bahwa tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk menghilangkan verbalisme dalam materi pelajaran, memahami dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap materi yang telah di pelajari.

2. Kelebihan dan kelemahan implementasi kegiatan melipat kertas origami untuk stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan.

a. Kelebihan kegiatan melipat kertas origami

kelebihan melipat kertas origami ini dapat melatih motorik halus pada anak, melatih kesabaran, ketekunan, serta melatih anak untuk berkomunikasi yang cukup efektif, jadi melalui melipat ini anak dalam melatih otak akan menjadi semakin baik. Selain itu, origami memberikan kelebihan dalam kehidupan sehari-hari dengan melalui kegiatan melipat ini bisa membentuk pribadi yang mandiri, juga meningkatkan kreatifitas dan imajinasi, dapat memecahkan masalah dan bisa berpikir kreatif, diantaranya untuk kegiatan sehari-hari seperti kemampuan memegang, menulis, menggambar, mengunting, menempel, meronce, mengayam. Dengan kegiatan melipat kertas origami ini anak diharapkan mampu meningkatkan motorik halusnya. Hal ini sudah diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan.

Hal ini sesuai dengan teori pernyataan sumarti, dinyatakan bahwa motorik halus yaitu pengeroganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jari dan tangan yang sering membutuhkan

kecermatan dan koordinasi dengan mata, keterampilan yang mencakup pemanfaatan yang menggunakan alat untuk suatu objek⁹

b. Kelemahan kegiatan melipat kertas origami

Kelemahan dari melipat kertas origami yaitu kurang menarik bagi anak-anak yang tidak tertarik, meskipun melipat kertas origami dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kreatifitas anak-anak kegiatan ini mungkin tidak menarik bagi anak yang tidak memiliki minat dalam kegiatan melipat kertas. Juga membutuhkan pengawasan dari guru karan setiap anak mempunyai perkembangan yang berbeda-beda. Juga butuh kesabaran yang tinggi. Dan kurangnya kepercayaan untuk menyelesaikan kegiatan.

Sebagai mana pendapat sara bahwa kelemahan melipat kertas origami memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu yang di miliki oleh anak. oleh karena itu oleh karna itu kegiatan ini membutuhkan pengawasan dari orang dewasa terutama dalam dalam hal memotong kertas dan mengikuti instruksi.¹⁰

⁹ Afandi achmad, buku ajar pendidikan perkembangan motorik, (sidoarjo: penerbit uais inspirasi indonesia,2019) hlm 57.

¹⁰ Sara A.Hart,et al.(2017).origami as alearning tool: Akademik Benefits in Diverse Educational settings.Review of Educational Research,87(5), 785-821.